



Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajeriali (Studi Kasus Pada Kantor Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan)

Yori Putra Pratama¹, Rina Asmeri², Delori Nanci Meyla³

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: yoriputra862@gmail.com

² Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Corresponding Author: Yori Putra Pratama

Abstract: *This study aims to find out: 1) Does budgetary participation partially affect managerial performance? 2) Does the clarity of budget targets partially affect managerial performance? 3) Do budgeting participation and clarity of budget targets affect managerial performance simultaneously? This type of research is quantitative research with a causative descriptive method. The population in this study amounted to 45 and the sample was taken using a purposive sampling technique. So that a sample of 30 people was obtained. Data collection techniques using research questionnaires. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it was found: 1) Budget participation has a significant effect on managerial performance seen from the sig. $0.002 < 0.05$. 2) the clarity of budget targets has a significant effect on managerial performance in terms of the sig. $0.002 < 0.05$. 3) budget participation and clarity of budget targets have a simultaneous effect on managerial performance seen from the sig value. $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Participation in Budgeting, Clarity of Budget Targets, Managerial Performance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Apakah partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial? 2) Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial? 3) Apakah partisipasi penganggaran dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial secara simultan? Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kausatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 dan sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: 1) Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dilihat dari sig. $0,002 < 0,05$. 2) kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

ditinjau dari sig. $0,002 < 0,05$. 3) partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial dilihat dari nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Partisipasi Penganggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Manajerial.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan sangat diperlukan pembiayaan. Agar tugas umum pemerintahan dan tugas umum pembangunan yang dimaksud dapat dilaksanakan secara bermanfaat dibutuhkan dana yang memadai. Untuk itu, faktor penyusunan anggaran sangat mempengaruhi besar kecilnya penyediaan anggaran. Anggaran diperoleh berdasarkan usulan anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan sehari-hari dan pembangunan. Proses penyusunan anggaran ini memerlukan adanya akuntabilitas atas pengelolaan dana public dan keterbukaan atas pelaksanaan kegiatan yang didibiayai oleh uang publik.

Pemerintah memiliki beberapa instansi yang bekerja di berbagai bidang. Proses penganggaran pada dasarnya adalah proses penugasan peran. Dalam hal ini, setiap manajer dalam organisasi diberi peran melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam anggaran. Untuk mencapai tujuan, manajer menengah dan bawah biasanya terlibat dalam proses penganggaran. Partisipasi anggaran merupakan kombinasi dari pendekatan top-down dan bottom-up (Halik, 2013), Manajemen puncak tidak mengetahui detail apa yang terjadi di lapangan, sehingga harus mendapatkan informasi anggaran dari bawahan. Namun, manajer puncak memiliki pandangan yang lebih luas tentang organisasi, sehingga manajer puncak tahu apa yang penting bagi anggaran. Setiap tingkat tanggung jawab manajemen harus memberikan informasi yang terbaik sesuai dengan bidangnya dalam sistem kolaboratif partisipasi anggaran (Giri, 2014).

Pengukuran kinerja mencakup semua aspek untuk memberikan informasi yang efisien dan efektif untuk mencapai kinerja. Berdasarkan metodologi kinerja yang digunakan dalam penyusunan anggaran, setiap alokasi biaya yang direncanakan harus dikaitkan dengan tingkat pelayanan atau hasil yang diharapkan dapat dicapai. Kinerja pemerintah daerah dapat diukur melalui evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran (Kepmendagri No 29 Tahun 2002). Menurut PP Nomor 58 Tahun 2005, kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah partisipasi anggaran. Menurut Brownell dalam Corynata (2004:619) partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam proses penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan prestasi (kinerja) yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas suatu organisasi.

Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran, maka para manajer merasa terlibat dan harus bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran sehingga diharapkan para manajer dapat melakukan penyusunan anggaran dengan lebih baik, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal ini didukung oleh Indarto dan Ayu (2011), yang mengatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Haliyang isenada ijuga idikemukakan ioleh iGiri (2014), bahwa partisipasi ianggaran idiharapkan dapat meningkatkan ikinerja, karena suatu tujuan dirancang dan dalam partisipasi disetujui bersama, maka iatasan dan ibawahan iakan imenggabungkan dirinya idengan tujuan itersebut idan imemiliki irasa tanggung ijawab dalam idirinya iuntuk imencapainya karena iterlibat dalam ipenyusunan ianggaran.

Terdapat teori yang menjelaskan hubungan partisipasi anggaran dengan ikinerja imanajerial, yaitu teori ipenetapan tujuan. Menurut Sekaran (1992), penetapan tujuan adalah proses yang mengikutsertakan atasan dan bawahan secara bersama-sama untuk penentuan atau penetapan tujuan atau isasaran. iDalam ipenetapan itujuan iatau sasaran dapat idiberikan ipenjelasan iatau iinformasi kepada bawahan ibagaimana imelaksanakan itugas tersebut, serta imengapa itujuan iatau isasaran tersebut ipenting untuk idilaksanakan (Sutrisno,2010).

Denganikeikutsertaanibawahanidalamiparticipasianggaranianimeningkatkanikinerja manajerial karena terdapat komunikasi sehingga bawahan dapat memilih, pilihannya tersebut merupakan tanggung jawab dalam dirinya akibat keterlibatan dalam penyusunan anggaran sehingga menguatkan komitmen dan meningkatkan kinerja(Herimawati, i2013)i.

Faktor ilain idari imempengaruhi ikinerja iselain partisipasi penyusunan anggaran adalah kejelasan sasaran ianggaran. iMenurut iKenis i(1979), idalam Andarias i(2009), ikejelasan isasaran ianggaran merupakan isejauh imana itujuan ianggaran ditetapkan secara ijelas idan ispesifik idengan itujuan iagar anggaran itersebut idapat idimengerti ioleh iorang yang ibertanggungjawab iatas ipencapaian ianggaran tersebut. iKejelasan isasaran ianggaran iberimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai idengan sasaran iyang iinginidicapaiiinstansiipemerintah.

Untukiitu,ifaktor partisipasi anggaran dan kejelasan sasarananggaran dapat memberi manfaat dan dapat dijadikan sebagai panutan untuk menilai kinerja ipegawai idapat idilaksanakan isecara ioptimal. Variabel-variabel yang dapat memoderating hubungan partisipasi ianggaran iterhadap ikinerja antara ilain adalah ivariable idesentralisasi idan budaya organisasi. Menurut Galbraith (1973) dalam Nor (2007) struktur organisasi yang terdesentralisasi diperlukan pada kondisi administratif, tugas dan tanggung jawab yang semakin kompleks yang selanjutnya memerlukan pendistribusian otoritas pada manajemen yang lebih rendah. Pelimpahan wewenang yang terdesentralisasi diperlukan karena dalam struktur yang terdesentralisasi para manajer/bawahan diberikan wewenang dan tanggungjawab yang lebih besar dalamipengambilanikeputusan.

Gul dkk. (1995) menemukan bahwaiparticipasi anggaran terhadap ikinerja iakan berpengaruh positif dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat desentralisasi. Sedangkan Riyanto (1999) menemukan sebaliknya, yaitu desentralisasi tidak mempengaruhihubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja. Variabel lain yang turut mempengaruhinya iadalah ibudaya organisasi. Budaya organisasi merupakan imerupakan suatu isysteminilai-nilai, keyakinanidaninorma-norma yang unik dimiliki secaraibersamaiolehianggotaisuatuiorganisasi.i

Penyusunananggaran ipadaiDinas diiPemerintah Kabupaten Pesisir Selatan telah menggunakan penganggaran partisipatif. Informasi yang didapat dari Kepala Badan Perencanaan Daerah, Penelitian danPengembangan Kabupaten Pesisir Selatan, menyebutkan bahwa penyusunan anggaran pada SKPD menggunakan system *bottom up* yang dilaksanakan melalui masukan dari bidang,sub bagian, sekretariat dan Unit Pelaksana Teknis dengan

mempertimbangkan rencana kerja tahunan dan rencana strategis. Penyusunan anggaran juga memperhatikan masukan dari masyarakat melalui Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) yang kemudian dibahas dengan Tim Anggaran iPemerintah iKota idan iselanjutnya idibahas dengan iDPRD iKabupaten iPesisir iSelatan. Peranimanajer idalam ipenyusunan ianggaran isebagai pengarah idan ipenyedia idari iusulan-usulan anggaran dengan iharapan ianggaran idapat imencapai ikinerja dan itujuan iinstansi. iNamun, ilamanya iproses pembahasan ianggaran iyang idisebabkan ikurang matangnya iperencanaan idapat imenyebabkan tertundanya ipelaksanaan itugas imanajer.

Menurut iKepala iBidang Perencanaan Makro, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Pesisir iSelatan, informasi mengenai adanya ide-ide yang idiberikanisaat imemberikan beberapa imasukan untuk menyusun ianggaranidan memberikan kejelasan sasaran anggaran idari bawahan/unit pelaksana terkadang iterganjil ioleh standar iatau bantahan iyang tidak isesuai idengan target ikinerja telah iditetapkan Pemerintah iKota.

Hasil ievaluasi ikinerjaiyangidituangkan idalam bentuk nilai kisaran 0 sampai dengan 100, makainilaiicapaianiyangidiperoleh ioleh ikantor Badan Perencanaan,iPenelitiandan Pengembangan Kabupaten iPesisir iSelatanidapat dilihat idari Lembar Kriteria iEvaluasi/LKE idari tahun 2019 isampai 2021 iseperti iberikutiini ii:

Tabel 1. Data laporan hasil evaluasi kinerja laporan kinerja Bapedalitbang kabupaten pesisir selatan dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

No	Komponen	2019		2020		2021	
		Bobot	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Capaian	Bobot	Nilai Capaian
1	Perencanaan iKinerja	30%	29,40	30%	29,10	30%	29,70
2	Pengukuran iKinerja	25%	22,50	25%	23,13	25%	24,38
3	Pelaporan iKinerja	15%	15,00	15%	12,94	15%	13,21
4	Evaluasi iInternal	10%	8,21	10%	8,30	10%	8,30
5	Capaian iKinerja	20%	13,63	20%	14,19	20%	14,19
	Total	100%	88,44	100%	87,65	100%	89,77

Sumber: Laporan hasil evaluasi atas evaluasi laporan kinerja Bapedalitbang kabupaten pesisir selatan dari tahun 2019, 2020 dan 2021.

Dari penilaian terhadap 5 komponen manajemen kinerja yang meliputi iperencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerjaidan capaian kinerja tidak beberapa komponen yang sudah mencapai targetikinerja. iDari idata idiatas, idiketahui ibahwa i3 (tiga) itahunibelakang ihasilidari icapaianilaporan kinerja ikantor iBapedalitbang iyang idi iambil idari laporan ipenilaian iSAKIP ibelum imencapai idari target ikinerja iyang idi iharapkan.

Berdasarkan ihasil ipengamatan itersebut penulis itertarik iuntuk imelakukan ipenelitian idengan judul i“**pengaruh ipartisipasi iPenyusunan anggaran idan ikejelasan isasaran ianggaran terhadap ikinerja imanajerial i(Studi ikasus ipada kantor iBapedalitbang iKabupaten iPesisir Selatan)**”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada judul dan permasalahan, maka jenis penelitian ini ialah penelitian kausatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Populasi idalam ipenelitian iini iadalah seluruh ikaryawan iBapedalitbang Kabupaten iPesisir Selatan yang berjumlah 45 orang, Setelah diketahui jumlah ipopulasi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan ijumlah iketenagaan yang iakan dijadikan sampel idalam ipenelitian iini, namun ikarena iuntuk memenuhi ikebutuhan idan sesuai idengan iciri khusus pada ipenelitian iini maka sampel iyang idigunakan diambil isecara *ipurposive sampling* iatau idiambil dengan isengaja iyaitu Pejabat iatau iStaf iyang terlibat idalam penganggaran.

Berdasarkan iketerangan idiatas idan informas idari ibagian ikepegawaian iimaka iyang menjadi isampel iidalam ipenelitian iini iadalah Kabid, iKasubag, idan iKepala iInstansi iyang iterlibat dalam ikegiatan iipenyusunan ianggaran iyang berjumlah isebanyak i30 iorang isampel idari ikantor Bapedalitbang.

Teknik ianalisa idata iterdiri idari iUji Instrumen iPenelitian iyang iterdiri idari i2 itahapan yaitu uji ivaliditas idan uji ireabilitas; ikemudian iUji asumsi iklasik iyang iterdiri idari i:Uji inormalitas, Uji multikolonieritas, dan Uji heteroskedastisitas. Analisis selanjutnya adalah analisis ideskriptif iyang bertujuan untuk imelihat ipersepsi iresponden terhadap pernyataan iyang ida idalam ikueisioner yang isudah diserahkan ike iresponden idengan memberikan pengskoran iyang idihitung idengan menggunakan skala ilikert. iSelanjutnya idilakukan analisis iregresi linier iberganda idan idilanjutkan dengan ianalisis jalur iatau *ipath ianalysis* ikarna dalam ipenelitian iini menggunakan ivariabel intervening. iKemudian dilanjutkannya dengan pengujian ihipotesis iyaitu dengan Uji it, iUji iF idan Uji iKoefisien iDeterminasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Responden iyang idiambil idalam ipenelitian ini adalah Pejabat Kantor yang terlibat dalam penyusunan anggaran dalam proses pengusulan, perencanaan dan penyusunan sampai ke tahap persetujuan anggaran yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pada Kantor Bapedalitbang yang imenjadi ilokasi ipenelitian. Deskripsi profil responden terdiri dari ijenis ikelamin, ipendidikan dan usia. iHal itersebut idimaksudkan iuntuk menjelaskan latar ibelakang iresponden iyang menjadi isampel dalam penelitian iini. iInformasi iini diperoleh idari hasil rekapan kuesioner iyang sudah idisebar idan sudah dikembalikan serta idiisim oleh responden. Berikut dijelaskani keterangan iberupaitabel yang menunjukkan iprofil responden yang berpartisipasi dalam ipenelitian iini.

Tabel 2. Deskripsi Responden

No	Identitas iiResponden	Jumlah ii(orang)	Persentase ii(%)
1	Jenis iiKelamin	ii	ii
ii	Laki-laki	18	40
ii	Perempuan	12	60
ii	Total	30	100
2	Pendidikan	ii	ii
ii	SMA	4	13,3
ii	D3	1	3,3
ii	S1	16	53,0
ii	S2	9	30,0
ii	Total	30	100
3	Umur	ii	ii
ii	>50 iitahun	3	10,0
ii	20-30 iitahun	1	3,3

ii	31-40 iitahun ii	6	20,0
ii	41-50 iitahun	20	66,7
ii	Total	30	100

Rata-rata responden adalah perempuan hal ini disebabkan karena perempuan memiliki banyak jumlah populasinya dibandingkan dengan laki-laki, berdasarkan Pendidikan di dominasi oleh lulusan S1 sebanyak 16 orang dengan persentase 53,0%, dan berdasarkan umur responden paling banyak berumur 41-50 dengan persentase 66,7%

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	Rata-rata (Mean)	TCR	Kategori
1	Partisipasi iPenyusunan iAnggaran(X1)	4,6	91,1	Sangat itinggi
2	Kejelasan iSasaran iAnggaran i(X2)	3,9	79,1	Tinggi
3	Kinerja iManajerial	4,1	83,9	Sangat itinggi

Dari iketiga ivariabel ipenelitian isetalah idihitung iskor iyang ididapat idari iikuesioner iyang isudah idiisi ioleh iresponden, imaka ididapat ibahwa iskor irata-rata ivariabel ipartisipasiipenyusunan ianggaran iyang iterdiriidari i9 ipernyataan, idimana inilai iirata-rata i4,6 idengan iTingkat iCapaian iResponden i(TCR) isebesar i91,1 i%. iHal ini imenunjukkan ibahwa ivariabel ipartisipasi ipenyusunan ianggaran idi iBapedalitbang iyang imenjadi ilokasi ipenelitian iberadaidalama i ikategori isangat itinggi. iKemudian iiskor iirata-rata ivariabel iKejelasan iiSasaran iiAnggaran iyang iterdiri idari ii14 ipernyataan, idimana inilai irata-rata i3,9 idengan iiTingkat iCapaian iResponden i(TCR) isebesar i79,1. iHal ini imenunjukan ibahwa ivariabel iKejelasan iSasaran iAnggaran idi iBapedalitbang iyang imenjadi ilokasi ipenelitian iberada idalam ikategori iTinggi. iSedangkan iuntuk iskor irata-rata ivariabel iKejelasan iSasaran iAnggaran iyang iterdiriidarii14 ipernyataan, idimana idiperoleh inilai iirata-rata i4,1 idengan iiTingkat iiCapaian iResponden i(TCR) isebesar i83,9i%. iHal ini imenunjukkan ibahwa ivariabel iKejelasan iSasaran iAnggaran idi iBapedalitbang iyang imenjadi ilokasi ipenelitian iberada idalam ikategori ibaik. ii

Uji Asumsi Klasik

Uji iinstrumen ipenelitian idilakukan iuntuk imengetahui iapakah ivariabel-variabel ipenelitian isudah ivalid iatau ireliabel idan ibisa iuntuk idilakukan ianalisis. iDari ihasil ianalisis idengan imenggunakan isps, imaka imasing-masing ipernyataan ipenelitian idan idalam isatu ivariabel isudah ivalid idan ireliabel idan ibisa iuntuk idilakukan ianalisa iberikutnya. iSedangkan iuntuk iuji iasumsi iklasik iyang iterdiri idari iUji iNormalitas, iUji iMultikolonieritas, idan iUji iHeteroskedastisitas isetelah idilakukan iuji idan ianalisa idengan imenggunakan isps, imaka ididapatkan ihasil ibahwa ivariabel-variabel ipenelitian isudah imemenuhi ipersyarataniuntuk ibisa ilanjut ike ipengolahan ianalisa iregresi iberganda.

Uji iNormalitas

Menurut Suliyanto (2011:75) uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data yang normal atau mendekati

normal. Untuk mendeteksi apakah residual terstandarisasi berdistribusi normal atau tidak maka dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Sminov*. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika nilai $Sig > \alpha$.

1. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas pada *Kologorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat dari tabel dibawah.

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76736786
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.094
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.558
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,558 > 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Partisipasi Penyusunan Anggaran	.484	2.065
Kejelasan Sasaran Anggaran	.484	2.065

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki nilai VIF yang dihasilkan berada dibawah 10 yaitu 2,065 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinieritas sehingga tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan diketahui bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan memiliki nilai sig > 0,05. Dimana variabel partisipasi anggaran memiliki nilai signifikan sebesar 0,229 > 0,05 dan nilai signifikan variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,690 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilakukan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. iError	Beta		
1 (Constant)	.160	7.722		.021	.984
partisipasi anggaran i	1.035	.302	.470	3.428	.002
kejelasan isasaran anggaran i	.528	.155	.468	3.414	.002

Dependent iVariable: ikinerja imanajerial

Dari ihasil ipengolahan idata idengan menggunakan iprogram iSPSS, ididapatkan persamaan iregresi ilinier iberganda isebagai iberikut ii:

$$KM_i = i a_i + i i B_1 P a_i + i i B_2 K a_i + i e$$

$$KM_{ii} = i i 0,160 i i + i i 1,035 i i P a_{ii} + i i 0,528 i i K a_{ii} + i i e$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan i beberapa i hal, isebagai iberikut i:

- Konstanta i(a) iyakni i0,160 i; iberarti ijika variabel ipartisipasi ipenyusunan anggaran idan kejelasan isasaran anggaran idianggap itetap ikonstan, imaka inilai ivariabel iasimetri iinformasi isebesar i0,160 isatuan.
- Koefisien ipartisipasi anggaran i(X¹) iyakni 1,035i; hal iini imenunjukkan apabila partisipasi penyusunan anggaran meningkat sebesar satu-satuan imaka ikinerja manajerial i(Y) iakan imeningkat isebesar 1,035 isatuan idengan iasumsi ivariabel lainnya itetap.
- Koefisien iregresi ivariabel iKejelasan sasaran anggaran i(X²) iyakni i0,528 i; ihal ini imenunjukkan iapabila ikejelasan sasaran anggaran imeningkat isebesar satu-satuan imaka ikejelasan isasaran anggaran (Y) iakan ibertambah isebesar i0,528 satuan dengan iasumsi ivariabel ilainnya itetap.

Koefisien Determinasi

Model iSummary

Model	R	R iSquare	Adjusted iR iSquare	Std. iError iof ithe iEstimate
1	.869a	.755	.736	3.90441

Predictors: i (Constant), ikejelasan isasaran anggaran i, ipartisipasi anggaran i

Mengacu ipada ioutput iregresi iLinear ipada ibagian itable iCoeffisient, idapatidiketahui ibahwa inilai isignifikasi ivariabel iX iadalah i= i0,000 ilebih ikecil idari ii0,05. iHasil iini imemberikan ikesimpulan ibahwa iRegresi iModel iyakni ivariabel iX i(partisipasi ipenyusunan anggaran) iberpengaruh isignifikan iterhadap ivariabel iY i(kejelasan isasaran anggaran). iBesarnya inilai iR isquare iyang iterdapat ipada itabel

Model Summary adalah $t = 0,736$; nilai ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 73,6%, sementara sisanya 26,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Tabel 3. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.160	7.722		.021	.984
partisipasi anggaran	1.035	.302	.470	3.428	.002
kejelasan isasaran anggaran	.528	.155	.468	3.414	.002

a. Dependent Variable: kinerja manajerial

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran, nilai t hitung pada variabel partisipasi anggaran 3.428 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 2.051. sehingga t hitung $t > t_{tabel}$ dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah $0,002 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan.
- Untuk variabel kejelasan isasaran anggaran nilai t hitung pada variabel kejelasan isasaran anggaran 3.414 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 2.051. sehingga t hitung $t > t_{tabel}$ dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah $0,002 < 0,05$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Uji F (simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1265.868	2	632.934	41.519	.000a
Residual	411.599	27	15.244		
Total	1677.467	29			

a. Predictors: (Constant), kejelasan isasaran anggaran, partisipasi anggaran

Berdasarkan hasil olah data statistik dan dari tabel ANOVA diketahui nilai F_{hitung} 1.519 yang nilainya lebih besar dari F_{tabel} sebesar 0.3673. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi untuk partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan kejelasan sasaran anggaran (X_2) secara simultan terhadap kinerja manajerial (Y) dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan kejelasan sasaran anggaran (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Berdasarkan nilai t hitung pada variabel partisipasi anggaran 3.428 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 2.051. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah 0,002 < 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan. 2. Dilihat dari nilai t hitung pada variabel kejelasan sasaran anggaran 3.414 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 2.051. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig dari perhitungan yang diperoleh adalah 0,002 < 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan. 3. Dilihat dari nilai $Adjusted R Square$ sebesar 0.736 menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya jika partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran sama-sama tinggi maka akan dapat meningkatkan kinerja manajerial pada kantor Bapedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan.

REFERENSI

- Darma Nasution, D. A. (2019). Akuntansi Sektor Publik (Mahir dalam perencanaan dan penganggaran keuangan daerah). Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Haryanto. (2008). Perencanaan dan penganggaran daerah pendekatan kinerja. Semarang: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam terbitan.
- Manguluang, S. M. (2018). Metodologi Penelitian. Padang: Ekasakti Press.
- Manguluang, S. M. (2017). Statistik. Padang: Ekasakti Press.
- Kamaroallah, M. D. (2014). Manajemen Kinerja. Surabaya: Pustaka Radja.
- Amril, V. N. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD.
- Awaluddin, I., & Mas'ud, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, dan Struktur Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial.
- Carolina, C. (2019) Pengaruh Balanced Score Card, Motivasi dan Partisipasi Anggaran

- iTerhadap iKinerja iManajerial.
- Fitrianti, iN. i(2010). iPengaruh iPartisipasi iAnggaran iTerhadap iKinerja iManajerial iDengan iGaya iKepemimpinan idan iIklim iOrganisasi iSebagai iVariabel iModerating.
- Helmi, iN. i(2016). iPengaruh iPartisipasi iAnggaran, iKejelasan iSasaran iAnggaran,dan iUmpan iBalik iAnggaran iTerhadap iKinerja iManajerial.
- Nurchayani, iK. i(2010). iPengaruh iPartisipasi iAnggaran iTerhadap iKinerja iManajerial iMelalui iKomitmen iOrganisasi idan iPersepsi iInovasi iSebagai iVariabel iIntervening.
- Suhartono, iE., i& iAchmad, iS. i(2006). iPengaruh iKejelasan iSasaran iAnggaran iTerhadap iSenjangan iAnggaran iInstansi iPemerintah iDaerah iDengan iKomitmen iOrganisasi iSebagai iPemoderisasi.
- Swarmilah, iH., i& iVeny. i(2018). iPengaruh iPartisipasi iAnggaran, iEvaluasi iAnggaran,dan iKesulitan iPencapaian iTujuan iAnggaran iTerhadap iKinerja iInstansi iPemerintah iDaerah.
- Wahyuni, iSurya, iR. iA.,& iSafitri, iE. i(2008). iPengaruh iKejelasan iSasaran iAnggaran, iPengendalian iAkuntansi iSistem iPelaporan iTerhadap iAkuntabilitas iKinerja iInstansi iPemerintahan.
- Yoyon, iM.,& iArifah, iD. iA. i(2015). iPengaruh iPartisipasi iAnggaran iTerhadap iKinerja iManajerial.
- Zahro, iH., i& iJanuari, iI. i(2016). iPengaruh iPartisipasi iAnggaran iTerhadap iKinerja iManajerial iDengan iPersepsi iKeadilan iAnggaran idan iKomitmen iTujuan iAnggaran iSebagai iVariabel iIntervening.